

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Giro *Wadi'ah* Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia

Syari'ah

Berdasarkan uji t secara parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.¹ Dalam konsep *wadi'ah yad al-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan.

Giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dapat dikarenakan bank syari'ah harus menyediakan dana apabila pemilik simpanan giro *wadi'ah* mengambilnya sewaktu-waktu, sehingga pihak bank tidak bisa memanfaatkan dana tersebut dengan leluasa.² Selain itu kebanyakan pihak yang menabung dalam bentuk giro *wadi'ah* adalah nasabah perorangan maupun badan usaha yang mempunyai banyak kepentingan untuk bertransaksi dengan pihak lain. Oleh karena itu dana pihak ketiga termasuk didalamnya

¹ Karim Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 291

² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014) hal.

giro *wadi'ah* belum tentu dapat menghasilkan profitabilitas yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

Langkah dasar yang dilakukan oleh bank syari'ah untuk dapat menghimpun dana pihak ketiga secara optimal adalah dengan cara mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perolehan dana pihak ketiga. Potensi pasar dana pihak ketiga seperti giro *wadi'ah* yang paling besar dan apabila bank syari'ah mempunyai layanan produk simpanan yang dipersepsikan aman, bermanfaat, dan menarik oleh masyarakat, maka potensi dana pihak ketiga yang terdapat dimasyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kegiatan lembaga pembiayaan syari'ah dalam rangka mewujudkan pencapaian profitabilitas bank syari'ah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Iska Ahmalul Hajar menyebutkan bahwa variabel giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Dewi Istifadah menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syari'ah di Indonesia.³

³ Dewi Istifadah, "Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah, Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia", (Jurnal Ekonomi, Vol 9 No.3, 2012), hlm. 11.

B. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) tabungan *wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya. Tabungan *wadi'ah* akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Dengan adanya tabungan *wadi'ah* dapat meningkatkan profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syariah supaya tetap stabil dan aman.

Peningkatan produktivitas dalam sektor perbankan dipengaruhi oleh minat dan kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya pada bank syariah. Sehingga semakin banyak bank memperoleh dana, maka semakin besar kegiatan operasi bank dalam meningkatkan dan memperbesar profitabilitas dan menjauhkan perusahaan bank syariah dari kerugian.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghufuran Hasan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) termasuk di dalamnya tabungan

wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).⁴ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah menunjukkan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) termasuk didalamnya tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.⁵

C. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berdasarkan hasil uji t secara parsial pada Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.

Tabungan *mudharabah* merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.⁶ Dana pihak ketiga termasuk tabungan *mudharabah* memiliki tingkat kepercayaan yang cukup besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tersebut cukup besar. Tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi jumlah ataupun komposisi dana pihak ketiga. Dengan bertambahnya tabungan *mudharabah*, maka dana yang tersimpan juga bertambah dan profitabilitas yang didapat oleh bank syari'ah

⁴ Ghufron Hasan, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal 94, diakses pada tanggal 2 Juli 2017.

⁵ Siti Fatimah, "Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional", (Jurnal Akuntansi, Vol. 3 No. 11, 2014), hal 15.

⁶ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 49.

juga akan meningkat. Selain itu, bank juga bisa menambah profitabilitas jika dana yang tersimpan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Hal ini dikarenakan tabungan *mudharabah* adalah dana yang bersal dari pihak ketiga yang disimpan di bank. Adanya tabungan bank akan dapat memperlancar operasionalnya untuk menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang membutuhkan dana sehingga profitabilitas bank akan meningkat.⁷

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Delsy dan Ni Luh Putu bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DPK terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA (*Return On Asset*). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga termasuk didalamnya tabungan *mudharabah* akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.⁸ Sementara penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) belum ditemukan. Karena pada umumnya penelitian tabungan *mudharabah* ini sangat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

⁷ Farida Purwaningsih, "Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syari'ah Periode 2007-2015", (Jurnal Ekonomi, Vol.02, No.02, April 2016) hal. 93-94.

⁸ Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Ekonomi, Vol.03 No.11, 2014), hal. 667.

D. Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan Tabungan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Secara Bersama-sama

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah*) mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen (profitabilitas/ ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Artinya giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.

Dana bagi sebuah bank sangatlah penting karena menentukan likuid atau tidaknya bank tersebut, dana bank menentukan seberapa besar dapat menyalurkan dananya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Sumber dana yang paling banyak didapat oleh bank adalah sumber dana dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK). Dari pengalokasian dana tersebut maka bank syari'ah bisa memperoleh keuntungan. Semakin besar dan yang diperoleh dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah* maka akan semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.